REPOSITORI STAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan *field research* (riset lapangan) yaitu penelitian lapangan untuk memperoleh data/informasi dengan mendatangi responden.[1] Dalam hal ini penelitian yang akan diamati adalah perbandingan Usaha Konveksi Elkhana *Collection* Dan D&Y *Collection* menggunakan metode Analisi SWOT Studi kasus pada Usaha Konveksi di Desa Bandungrejo Kecamatan Kalinyamatan & Desa Teluk Wetan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

B. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhiungan. Penelitian kualitatif pada hakikatnya mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.[2] Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dapat memberikan gambaran adanya situasi dan kondidi yang ada, sebab dalam melakukan pendekatan ini, penulis berkomunikasi langsung dengan responden sehingga akan menghasilkan gambaran yang diinginkan penulis dengan bahasa dan tafsiran responden. Dan dalam penelitian ini yang diamati adalah perbandingan Usaha Konveksi D&Y *Collection* Dan ElKhana *Collection* menggunakan metode Analisi SWOT Studi kasus pada Usaha Konveksi di Desa Teluk Wetan Kecamatan Welahan & Desa Bandungrejo Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

C. Subyek Dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah bapak Yusron pemilik usaha

[1] Rusadi Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation Dan Komunkasi*, Rajawali Press, Jakarta, 1999, hlm. 32

[2] Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistic Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2002, hlm. 5.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

konveksi D&Y dan bapak Khasan pemilik usaha konveksi Elkhana. sedangkan obyeknya adalah di Usaha Konveksi D&Y *Collection* Dan ElKhana *Collection* di Desa Teluk Wetan Kecamatan Welahan & Desa Bandungrejo Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

D. Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*) yang berfungsi menetapkan focus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data dan menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Jadi peneliti merupakan instrument kunci penelitian kualitatif.[3]

E. Sumber data

Setiap penelitian memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap data yang dikumpulkan relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Data pada dasarnya adalah fakta yang diberi makna dalam sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer data berupa opini subyek (orang) secara individual/kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian, kegiatan, dan hasil pengujian.[4] Sumber data penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara. Data primer ini diperoleh langsung dari pemilik Usaha Konveksi D&Y *Collection* Dan ElKhana *Collection.*

[3] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 59.
[4] Nur Indriantoro Dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi Dan Manajemen*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta, 2002, hlm. 147.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

2. Data sekunder, yaitu data yang diperlukan untuk mendukung data primer. Data ini diperoleh dari dokumen – dokumen statistik, buku referensi dan sebagainya. Data ini diperoleh dari Usaha Konveksi D&Y *Collection* Dan ElKhana *Collection* menggunakan Metode Analisi SWOT.

F. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggung jawabkan dalam menyusun laporan ini, penulis menggunakan data – data atau keterangan keterangan tentang tata cara mengadakan penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*).

Penelitian lapangan merupakan metode yang menemukan secara spesifik dan realistis apa yang terjadi pada suatu saat di tenah masyarakat.[5] Penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang berasal dari lapangan. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data sebagai bahan pembuatan laporan penelitian, dalam hal ini penulis menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

   Yaitu metode pengumpulan data yang bersumber pada benda – benda tertulis seperti buku – buku, dokumen, peraturan, laporan, notulen rapat, catatan – catatan.[6] Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh semua data mengenai Usaha Konveksi D&Y *Collection* Dan El Khana *Collection* meliputi semua aspek distribusi dll, ini dilaksanakan di usaha konveksi D&Y *Collection* RT: 19 RW: 03 Desa Teluk Wetan kecematan Welahan dan ElKhana *Collection* RT: 04 RW:04 Desa Bandungrejo Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

2. Metode Wawancara

   Metode pengumpulan data dengan wawancara merupakan cara yang banyak digunakan oleh para peneliti, sehingga metode ini sangat popular. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data,

[5] Kartini Kartono, *Pengantar Metodologo Research Socia*l, Alumni Bandung, 1983, hlm. 21.
[6] Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik,* Rieneka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 149

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

dimana pelaksananya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan subjek penelitian atau responden.[7] Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan bagaimana perbandingan dari Usaha Konveksi D&Y *Collection* Dan ElKhana *Collection*.

Responden yang diwawancarai pada penelitian meliputi bapak Yusron pemilik usaha konveksi D&Y *Collection* dan bapak Khasan pemilik usaha konveksi Elkhana *Colection*.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan secara tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil dan hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian.[8] Metode dokumen merupakan pelengkap dari pengunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

G. Uji Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan langkah - langkah sebagai berikut:

1. Uji Kreadibilitas

Uji kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan :

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.[9]

[7] Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2010, Hlm. 78

[8] Nurul Zuhriah, *Op Cit*, hlm. 191

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Afabeta, Bandung, 2012, hlm. 369

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan beresinambungan.[10]

c. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

d. Mengadakan *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. [11]

2. Pengujian *Transferability*

Dalam uji *transferability* ini merupakan validitas eksternal menunjukkan derajad ketepatan dan sejauh mana hasil peneliti tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.[12]

3. Pengujian *Depenability*

Uji *dependability* dapat dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dimulai dari menentukan masalah atau fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan data, melakukan analisis data, dan melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan penelitian.

4. Pengujian *Confirmability*.

Uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dengan dikaitkan pada proses yang dilakukan. Uji *confirmability* dapat dilaksanakan bersama dengan saat melaksanakan uji *depenadality*. Jika hasil penelitian tersebut merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

[10]*Ibid*, hlm. 370
[11]*Ibid*, hlm .375
[12]*Ibid*, hlm. 130

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

H. Metode analisis data

Analisis data merupakan mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dengan mengorganisir data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola memilih mana yang lebih penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Analisis data bersifat induktif.[13]

Induktif yaitu proses logika yang berangkat dari empiric lewat observasi menuju sebuah teori. Dengan kata lain induktif adalah proses pengorganisasian fakta – fakta / hasil pengamatan yang terpisah – pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau generlisasi.[14]

Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang di teliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Pada penelitian ini variabelnya masih mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.[15]

Aktifitas dalam menganalisa data, yaitu :

1. *Data reduction* (reduksi data), merupakan berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawancara yang tinggi dengan merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang didapat dari data lapangan mengenai perbandingan Usaha Konveksi D&Y *Collection* Dan ElKhana *Collection* menggunakan metode Analisi SWOT (Studi kasus pada Usaha Konveksi di Desa Teluk Wetan Kecamatan Welahan & Desa Bandungrejo Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara)
2. *Data display* (penyajian data), setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data, yaitu menyajikan data dalam uraian singkat bagian hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dengan

[13] Sugiyono, *Memahami Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2010, Hlm. 334 – 335.
[14] Syaifuddin Anwar, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Pustaka Pelajar*, Yogyakarta, 2000, Hlm. 40.
[15] Moh Nazir, 2005, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia Jakarta, Hlm. 58

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

mendisplay data maka akan mudah untuk memahami apa yang telah dipahami., yaitu data tentang Usaha Konveksi D&Y *Collection* Dan El Khana *Collection* menggunakan metode Analisi SWOT (Studi kasus pada Usaha Konveksi di Desa Teluk Wetan Kecamatan Welahan & Desa Bandungrejo Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.)

3. *Verification* (kesimpulan), dala penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah – masalah yang dirumuskan sejak awal, jika dapat bukti – bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel.[16]

[16]Sugiyono, *Memahami Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, Dan R & D, Loc. Cit,* Hlm. 345

http://eprints.stainkudus.ac.id